

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang bersifat arbitrer, konvensional, dan merupakan lambang bunyi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk menyampaikan maksud, makna, dan ide. Seperti yang disampaikan oleh Finocchiaro (dalam Alwasilah, 1993:2), "Bahasa adalah satu sistem simbol vokal yang arbitrer, memungkinkan semua orang dalam satu kebudayaan tertentu, atau orang lain yang telah mempelajari sistem kebudayaan tersebut untuk berkomunikasi atau berinteraksi".

Bahasa Jepang atau *nihongo* (日本語) menurut Shinmura (dalam Sudjianto & Dahidi, 2007:1) adalah bahasa bangsa Jepang atau bahasa nasional negara Jepang yang memiliki ciri-ciri antara lain terdapat silabel terbuka, mempunyai struktur yang menempatkan verba di akhir kalimat, memiliki ragam bahasa hormat dan sebagainya. Bahasa Jepang sama seperti bahasa lainnya memiliki dan mengenal variasi bahasa yang disebut *slang*.

Slang dijelaskan sebagai ragam bahasa yang tidak resmi, dipakai oleh kaum remaja atau kelompok-kelompok sosial tertentu untuk komunikasi internal sebagai usaha supaya orang-orang kelompok lain tidak mengerti, *slang* berupa kosakata yang serba baru dan berubah-ubah (Kridalaksana, 2008:225). *Slang* pada umumnya berupa satuan ekspresi atau kata-kata yang sudah mengalami berbagai jenis perubahan bentuk dan makna. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Kridalaksana pengguna

bahasa *slang* bukan hanya kaum remaja saja melainkan kelompok sosial tertentu. Dalam bahasa Jepang sendiri ragam bahasa ini disebut *wakamonogo* atau *wakamono kotoba*, definisi *wakamonogo* menurut Yonekawa (dalam Sayaka, 2017:02):

若者語とは、中学生から三十歳前後の男女が、仲間内 で、会話促進・娯楽・連帯・イメージ伝達・隠蔽・緩衝・浄化などのために使う、規範からの自由と遊びを特徴に持つ特有の語や言い回しである。個々の語について個人の使用、言語意識にかなり差がある、また、時代によっても違う。若者言葉。

Wakamonogo adalah bahasa yang digunakan baik oleh pria maupun wanita dari usia pelajar SMP sampai usia 30-an, sebagai pendukung percakapan, kesenangan, bentuk kedekatan, penggambar kata secara visual, pengganti kata yang kaku, penghalusan bahasa, dan terakhir sebagai penyaring kata. Ungkapan dan ekspresi yang digunakan melenceng dari standar bahasa dan menonjolkan kebebasan berbahasa. Berkaitan dengan penggunaan bahasa ini tiap orang tentu berbeda, tergantung tingkat wawasannya, dan berubah sesuai dengan zaman.

Di Jepang sendiri sudah ada berbagai macam *slang* yang telah digunakan oleh berbagai macam kelompok sosial yang ada, seperti *otakuyougo*, *gyarugo*, dan lainnya. Salah satu kelompok sosial yang menggunakan *slang* di internet atau bisa disebut *netizen*, *slang* yang mereka gunakan adalah *internet slang* atau biasa disebut インターネットスラング atau ネットスラング dalam bahasa Jepang.

Definisi *internet slang* pada *Dejitarudaijisen* (dalam Sayaka, 2017:10), 『インターネット上の電子掲示板やSNS、簡易ブログなどで発生し、使用される俗語。「ググる」「コピペ」「リア充」など。ネットスラング』. Dari definisi tersebut dapat diartikan bahwa *internet slang* merupakan *slang* yang digunakan dan muncul dalam papan buletin elektronik, media sosial, *microblog*, dan lainnya. Beberapa contohnya

seperti “*guguru*”, “*kopipe*”, “*riajuu*” dan sebagainya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Uchiyama (2010:222), terdapat lima kategori utama pembentukan *internet slang* yaitu tata bahasa (文法), fonetik (音韻), penulisan (表記), kosakata (語彙), dan ekspresi tertulis (文章表現).

Dengan pesatnya perkembangan teknologi dan *internet* menyebabkan munculnya berbagai macam media sosial yang memudahkan proses interaksi, dengan adanya media sosial proses komunikasi dapat dilakukan di mana pun dan kapan pun. Menurut Williamson (dalam Widjajanto, 2013:143), media sosial adalah media yang didesain untuk menyebarkan pesan melalui interaksi sosial, dan dibuat dengan teknik-teknik publikasi yang sangat mudah diakses dan berskala besar. Salah satu media sosial yang paling banyak digunakan di Jepang adalah Twitter, berdasarkan hasil survey, Jepang menduduki peringkat kedua di dunia dengan total pengguna mencapai 50,9 juta, sebagai perbandingannya Indonesia memiliki total pengguna 14,05 juta (Tankovska, 2021).

Tawa didefinisikan sebagai sebuah ungkapan rasa gembira, senang, geli, dan sebagainya dengan mengeluarkan suara pelan, sedang, atau keras melalui alat ucap. Sedangkan tertawa adalah kegiatan melahirkan rasa gembira, senang, geli, dan sebagainya dengan suara berderai (Depdikbud, 1993:1150). Tertawa biasanya sering diteliti dalam perspektif psikologi sebagai aspek humor, namun tertawa juga dapat dianalisis secara linguistik apabila tertawa telah menjadi atau diketik dalam bentuk tertulis (Grundlingh, 2020:2). Di dalam artikel penelitian McKay (2015:11), McKay menggunakan istilah “*written laughter*” atau

tertawa tertulis untuk fenomena tertawa yang telah menjadi bentuk tulisan.

Internet slang untuk mengungkapkan tertawa dalam bahasa Jepang pada media sosial pun sudah banyak muncul di dunia maya. Salah satu contohnya adalah penggunaan kanji “草” yang apabila seharusnya diartikan kamus memiliki makna rumput, akan tetapi digunakan untuk mengekspresikan tertawa oleh penulisnya. Berikut adalah salah contoh penggunaan tertawa dengan menggunakan kanji “草” dalam media sosial

Twitter:

なんか外国人と仲良くなって草。

https://twitter.com/sakana_fow/status/1395663290718588930?s=20

Terjemahan:

Entah kenapa saya menjadi teman dengan orang asing wkwkwk (dengan lampiran gambar seseorang mengirimkan permintaan pertemanan kepadanya pada sebuah *game*).

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat berbagai tertawa tertulis yang muncul dalam media sosial Twitter selain contoh yang disebutkan. Dalam makalah ini penulis ingin membahas pembentukan dan mengklasifikasikan berbagai ungkapan *internet slang* tertawa bahasa Jepang dalam media sosial Twitter seperti contoh di atas.

2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana *internet slang* tertawa diungkapkan atau diekspresikan dalam bahasa Jepang pada media sosial Twitter?
2. Bagaimana pembentukan dan penggunaan *internet slang* tertawa bahasa Jepang dalam media sosial Twitter?

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ungkapan atau ekspresi *internet slang* tertawa dalam bahasa Jepang pada media sosial Twitter.
2. Untuk mengetahui pembentukan dan penggunaan *internet slang* tertawa bahasa Jepang dalam media sosial Twitter?

